

Literatur Sistematis tentang Akuntansi Forensik dalam Era Cryptocurrency: Tantangan dan Peluang

**Hilda Pratama,
Dr. Syukriy Abdullah, S.E, M.Si
Nita Erika Ariani, S.E, Ak., M.Si**

Abstrak

Penelitian ini membahas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh akuntansi forensik dalam konteks cryptocurrency. Dengan pertumbuhan pesat cryptocurrency sejak kemunculan Bitcoin pada tahun 2008, muncul berbagai masalah baru, terutama terkait dengan sifat desentralisasi dan anonimitas yang menyulitkan pelacakan transaksi. Sifat volatilitas harga yang tinggi juga menambah kompleksitas dalam penilaian aset. Namun, teknologi blockchain menawarkan kesempatan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam analisis keuangan. Melalui pendekatan tinjauan pustaka sistematis, penelitian ini mengidentifikasi dua tema utama: tantangan dalam akuntansi forensik dan peluang yang muncul dari penggunaan teknologi blockchain. Tantangan termasuk ketidakpastian regulasi dan kebutuhan akan keterampilan teknis yang lebih baik di kalangan profesional akuntansi. Sementara itu, peluang terkait dengan penerapan teknik analitis yang dapat membantu dalam mendeteksi penipuan dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian ini menekankan pentingnya adaptasi akuntansi forensik terhadap perubahan yang dihadirkan oleh cryptocurrency. Dengan pelatihan yang tepat dan kolaborasi dengan profesional teknologi informasi, akuntan forensik dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang ada. Temuan ini diharapkan memberikan wawasan bagi praktisi, peneliti, dan pembuat kebijakan mengenai peran akuntansi forensik di era digital.

Kata Kunci: Akuntansi Forensik, Cryptocurrency, Blockchain, Tinjauan Literatur Sistematis

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, cryptocurrency telah menjadi fenomena yang menarik perhatian di seluruh dunia. Dimulai dengan Bitcoin pada tahun 2008, cryptocurrency kini telah berkembang menjadi berbagai bentuk digital yang menawarkan alternatif baru dalam sistem keuangan global. Dengan total kapitalisasi pasar yang mencapai triliunan dolar, cryptocurrency tidak hanya menarik minat investor tetapi juga menjadi subjek kajian akademis dan perhatian pembuat kebijakan (Umar et al., 2023; Al-Shboul et al., 2023). Namun, dengan pertumbuhan yang pesat ini muncul berbagai tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam bidang akuntansi forensik.

Akuntansi forensik, yang berfungsi untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam laporan keuangan, kini dihadapkan pada tantangan baru akibat sifat desentralisasi dan anonimitas yang melekat pada banyak cryptocurrency. Karakteristik ini membuatnya sulit bagi para profesional akuntansi forensik untuk melacak aliran dana dan mengidentifikasi aktivitas mencurigakan (Just & Echaust, 2024). Selain itu, volatilitas harga yang ekstrem di pasar

cryptocurrency menambah kompleksitas dalam penilaian nilai aset, membuat pengawasan dan analisis keuangan menjadi lebih sulit (Helmi et al., 2023).

Di sisi lain, perkembangan teknologi seperti blockchain memberikan peluang baru bagi akuntansi forensik. Blockchain, yang merupakan teknologi dasar di balik banyak cryptocurrency, menawarkan sistem pencatatan yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan memanfaatkan teknologi ini, para auditor dan penyelidik dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan akurat terhadap transaksi keuangan, yang pada gilirannya dapat membantu dalam deteksi kecurangan dan pengelolaan risiko yang lebih baik (Mokni et al., 2022; Just & Echaust, 2024).

Tantangan dan peluang ini juga terlihat dalam konteks ketidakpastian kebijakan ekonomi (EPU) yang semakin meningkat, terutama selama periode krisis seperti pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan bahwa EPU dapat mempengaruhi perilaku investor di pasar cryptocurrency, di mana investor mungkin beralih ke aset digital sebagai bentuk perlindungan terhadap ketidakpastian (Ali et al., 2024; Al-Shboul et al., 2023). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana EPU memengaruhi pasar cryptocurrency, akuntansi forensik dapat beradaptasi untuk membantu investor dan regulator dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

Melalui kajian ini, kami bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh akuntansi forensik dalam era cryptocurrency. Dengan menganalisis literatur yang ada dan mengidentifikasi tren serta perilaku pasar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi akuntansi, peneliti, dan pembuat kebijakan. Pembahasan ini akan mencakup aspek-aspek kritis seperti deteksi kecurangan, transparansi keuangan, dan peran cryptocurrency dalam pengelolaan risiko di masa depan.

Penelitian ini menggunakan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk melakukan tinjauan pustaka sistematis (SLR) dan menilai literatur yang ada tentang akuntansi forensik untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) berikut:

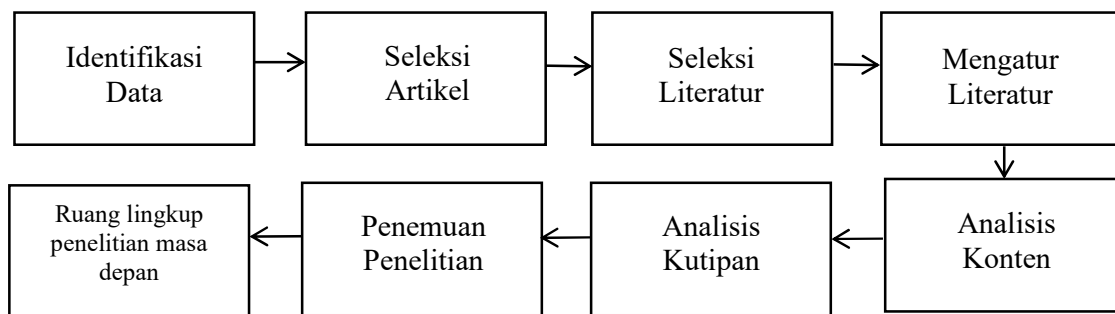
RQ1: Tantangan yang dihadapi oleh akuntansi forensik dalam era cryptocurrency, seperti kelemahan regulasi dan kompleksitas teknologi, secara signifikan mempengaruhi efektivitas deteksi kondisi.

RQ2: Peluang yang muncul dari penggunaan teknologi blockchain dalam akuntansi forensik, seperti pengembangan metodologi baru dan peningkatan kolaborasi dengan penegak hukum, dapat meningkatkan kemampuan akuntan forensik dalam mengidentifikasi dan mencegah kejadian.

Dengan demikian, penting untuk memahami bahwa meskipun cryptocurrency membawa tantangan baru, mereka juga menawarkan peluang yang signifikan untuk inovasi dalam praktik akuntansi forensik. Melalui pendekatan yang tepat dan adaptasi terhadap perubahan, akuntansi forensik dapat terus relevan dan memberikan nilai tambah di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam kajian ini bertujuan untuk menyusun dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan akuntansi forensik dalam konteks cryptocurrency. Dengan pesatnya perkembangan cryptocurrency, tantangan yang muncul dalam akuntansi forensik menjadi semakin kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang yang ada, serta menyajikan bukti empiris yang relevan dengan isu-isu terkini. Proses tinjauan sistematis dibagi menjadi delapan fase, seperti yang diperlihatkan dalam Gambar.1 di bawah ini.

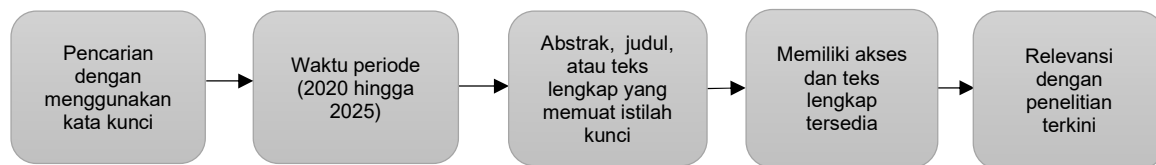


Gambar 1. Proses SLR

Pemilihan Sampel

Proses pengumpulan data sampel dilakukan dengan mengidentifikasi artikel-artikel yang relevan dari berbagai database akademik seperti ScienceDirect, Sinta 3, dan Wiley Online Library. Artikel yang dipilih mencakup penelitian yang membahas dampak, risiko, dan mekanisme akuntansi forensik terkait cryptocurrency. Penggunaan teknik pencarian kata kunci yang tepat, seperti "akuntansi forensik", dan "cryptocurrency", membantu dalam menemukan literatur yang relevan.

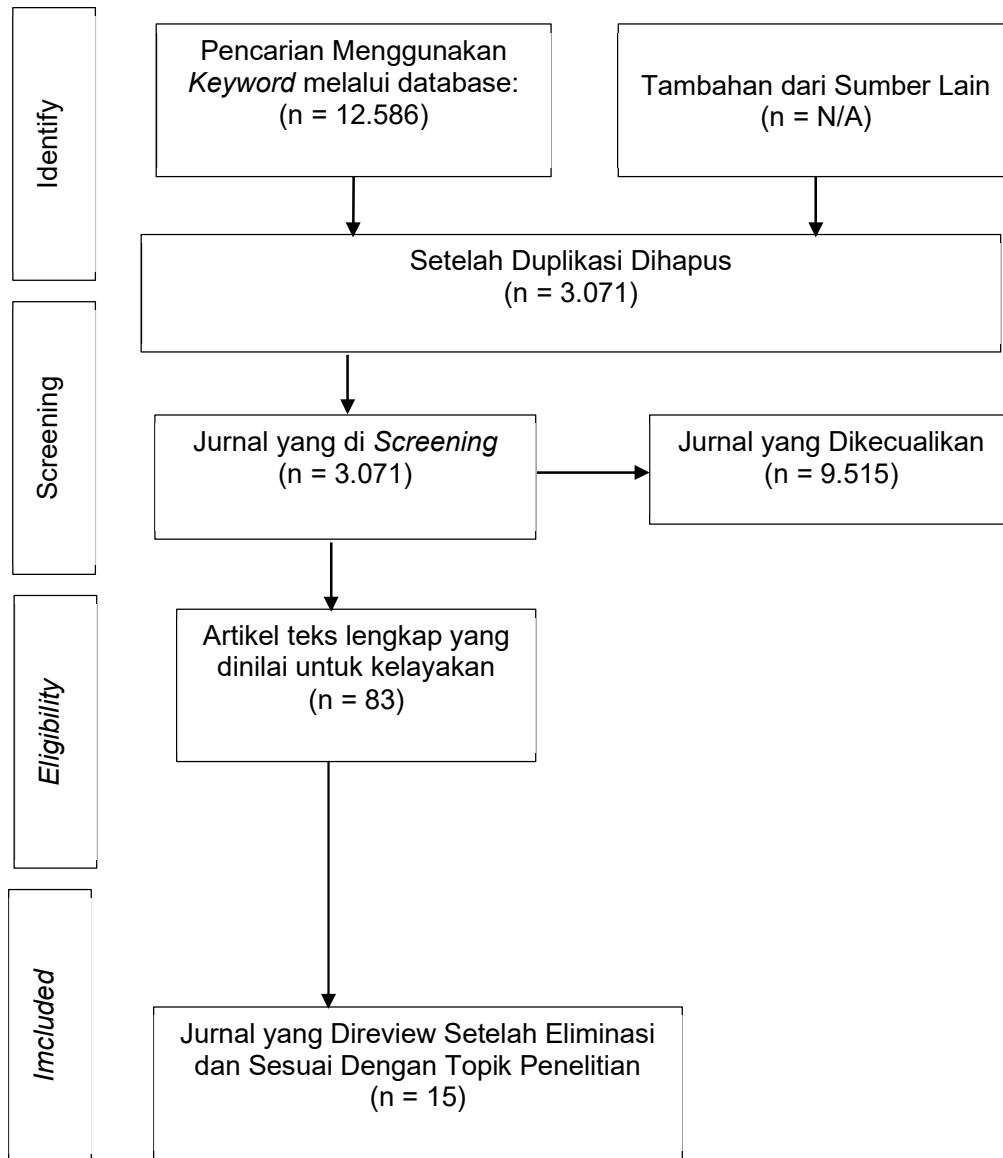
Kriteria inklusi yang digunakan meliputi artikel yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi antara tahun 2020 hingga 2025, yang membahas aspek akuntansi forensik, cryptocurrency, dan peraturan terkait, serta kajian yang memberikan analisis empiris atau teoritis yang dapat berhubungan dengan akuntansi forensik. Sebaliknya, artikel yang tidak tersedia dalam bahasa Inggris atau tidak fokus pada akuntansi forensik dan cryptocurrency dikeluarkan dari pertimbangan. Proses pencarian untuk mengekstrak artikel dari basis data ini telah digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Proses pemilihan sampel

PRISMA Model

Model "Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses" (PRISMA) diterapkan dalam penelitian ini untuk menggambarkan cara item minimum yang akan dianalisis dalam observasi sistematis yang telah diidentifikasi. Diagram berikut menunjukkan Alur PRISMA yang dibuat untuk penelitian ini.



Gambar 3. Alur Prisma Model

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam artikel-artikel yang diteliti. Proses ini dilakukan secara manual dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Di bagian ini, kita akan meninjau penelitian-penelitian yang memenuhi kriteria kelayakan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, hasil dari setiap studi dalam sampel akan

dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel yang dipilih akan dikelompokkan menjadi dua tema utama untuk memudahkan analisis yang lebih akurat.

- Tantangan akuntansi forensik dalam era cryptocurrency
- Peluang akuntansi forensik dalam era cryptocurrency

Tantangan Akuntansi Forensik dalam Era Cryptocurrency

Akuntansi forensik menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi kemunculan cryptocurrency, yang telah mengubah lanskap keuangan global. Cryptocurrency, dengan sifat desentralisasi dan anonimitasnya, menciptakan kesulitan dalam pelacakan transaksi dan pelanggaran hukum. Dalam konteks ini, penelitian oleh Baur dan Lucey (2010) menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi (EPU) dapat mempengaruhi volatilitas mata uang kripto, sehingga mengurangi kemampuan akuntansi forensik untuk melakukan analisis yang akurat. Hal ini menciptakan tantangan tambahan bagi profesional akuntansi forensik dalam mengidentifikasi potensi penipuan yang terkait dengan penggunaan aset digital ini.

Salah satu tantangan utama adalah menghambat regulasi yang konsisten dalam berbagai keinginan. Menurut penelitian Demir dkk. (2018), perlindungan mengenai regulasi perlindungan cryptocurrency auditor forensik dalam menilai risiko yang terkait. Berbagai negara memiliki pendekatan yang berbeda terhadap cryptocurrency, mulai dari larangan total hingga penerimaan penuh. Misalnya, di negara-negara G7, regulasi ketat sering diterapkan, sedangkan di negara-negara BRICS, diperkenalkan lebih bervariasi. Hal ini menciptakan kebingungan bagi praktisi akuntansi forensik yang berusaha menegakkan kepatuhan hukum.

Metode pengumpulan data juga menjadi tantangan dalam akuntansi forensik di era cryptocurrency. Cryptocurrency beroperasi pada teknologi blockchain, yang menawarkan transparansi tetapi juga menyimpan data dalam format yang kompleks dan terdistribusi. Penelitian oleh Al-Shboul dkk. (2022) menunjukkan bahwa meskipun data blockchain dapat diakses, interpretasi dan analisisnya memerlukan keahlian teknis yang tinggi. Hal ini

menciptakan kebutuhan mendesak untuk pelatihan khusus bagi akuntan forensik agar dapat melakukan analisis yang efektif dan efisien.

Selain itu, tingkat volatilitas cryptocurrency yang tinggi dapat mempengaruhi hasil investigasi forensik. Bouri dkk. (2021) mencatat bahwa fluktuasi harga yang signifikan dapat merusak integritas data yang dikumpulkan. Ketidakstabilan ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam menilai kerugian finansial yang sebenarnya, sehingga menambah kompleksitas dalam penanganan kasus-kasus yang melibatkan cryptocurrency. Oleh karena itu, akuntan forensik harus mengembangkan metodologi baru untuk menangani variabel yang cepat berubah ini.

Keterampilan analitis yang lebih mendalam juga diperlukan untuk menangani tantangan ini. Sifat teknis dari cryptocurrency dan blockchain menuntut akuntan forensik untuk beradaptasi dan menguasai alat analisis data baru. Penelitian oleh Wu dkk. (2019) menunjukkan bahwa akuntan forensik yang tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi ini berisiko kehilangan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis transaksi yang mencurigakan. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dalam teknologi blockchain dan cryptocurrency menjadi sangat penting.

Namun, di balik berbagai tantangan ini, ada juga peluang yang signifikan bagi forensik akuntansi. Cryptocurrency dapat menawarkan alat baru untuk analisis dan audit. Misalnya, penggunaan teknologi blockchain dapat meningkatkan efisiensi dalam pemindaian dan verifikasi transaksi. Hal ini diungkapkan oleh penelitian Cheema et al. (2020), yang menunjukkan bahwa akuntan forensik dapat memanfaatkan sifat transparan dari blockchain untuk memperkuat bukti dalam kasus hukum. Dengan memanfaatkan teknologi ini, akuntan forensik dapat memperkuat metodologi mereka dan meningkatkan hasil investigasi.

Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi forensik akuntansi di era cryptocurrency mencakup masalah regulasi, pengumpulan data, dan volatilitas pasar. Namun, dengan pelatihan yang tepat dan adaptasi terhadap teknologi baru, ada peluang untuk meningkatkan praktik akuntansi forensik. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengembangkan pendekatan

yang lebih efektif dalam menangani aset digital ini, agar forensik akuntansi tetap relevan dan adaptif di era digital.

Peluang Akuntansi Forensik dalam Era Cryptocurrency

Akuntansi forensik telah menjadi disiplin yang semakin relevan seiring dengan pertumbuhan pesat cryptocurrency. Cryptocurrency, sebagai bentuk aset digital yang terdesentralisasi, menghadirkan tantangan baru dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya penggunaan cryptocurrency, kasus-kasus penipuan dan peningkatan juga meningkat, menciptakan peluang bagi akuntan forensik untuk mengembangkan metodologi baru dalam melacak dan menganalisis transaksi yang mencurigakan (Just & Echaust, 2024).

Salah satu peluang utama dalam akuntansi forensik adalah penerapan teknik analitik dalam blockchain. Teknologi blockchain yang mendasari sebagian besar cryptocurrency memungkinkan pencatatan yang transparan dan tidak dapat diubah, sehingga memberikan alat forensik akuntan yang kuat untuk melacak transaksi. Menurut Al-Shboul dkk. (2023), penggunaan algoritma pemrograman dan analisis data besar dapat membantu dalam mengidentifikasi pola transaksi yang mencurigakan, yang sebelumnya sulit dilakukan di pasar tradisional.

Selain itu, ekonomi digital yang fokus pada cryptocurrency mendorong peningkatan permintaan untuk audit dan kepatuhan. Dalam konteks ini, akuntan forensik dapat berperan penting dalam membantu organisasi memahami dan mematuhi regulasi yang terus berkembang mengenai cryptocurrency. Penelitian oleh Helmi dkk. (2023) menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi dinamika pasar kripto, tekanan perlunya analisis mendalam untuk menghindari risiko hukum dan reputasi.

Tantangan yang dihadapi oleh forensik akuntansi di era cryptocurrency juga signifikan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan di kalangan profesional akuntansi mengenai teknologi blockchain dan cryptocurrency. Menurut Just & Echaust (2024), untuk memanfaatkan peluang ini, para akuntan forensik perlu meningkatkan pengetahuan

mereka tentang teknologi ini dan mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menganalisis transaksi di lingkungan digital.

Pentingnya kolaborasi antara akuntan forensik dan profesional TI juga menjadi sorotan. Kerja sama ini dapat menghasilkan pendekatan yang lebih holistik dalam menangani kasus-kasus penipuan yang melibatkan *cryptocurrency*. Seperti yang dicatat oleh Umar dkk. (2023), sinergi antara kedua disiplin ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas investigasi, tetapi juga membantu dalam pengembangan alat baru untuk analisis data dan pemantauan transaksi.

Di sisi lain, akuntansi forensik juga berpeluang untuk berkontribusi dalam pengembangan aturan dan regulasi yang lebih baik di bidang *cryptocurrency*. Dengan pengalaman dan analisis yang mendalam, para profesional akuntansi forensik dapat memberikan wawasan berharga kepada pembuat kebijakan tentang cara terbaik untuk menangani masalah yang terkait dengan *cryptocurrency*, termasuk perlindungan konsumen dan pencegahan pencucian uang. Penelitian oleh Al-Shboul dkk. (2023) menekankan bahwa partisipasi aktif akuntan forensik dalam kebijakan diskusi dapat memperkuat integritas pasar *cryptocurrency*.

Secara keseluruhan, era *cryptocurrency* menawarkan berbagai peluang bagi forensik akuntansi untuk berkembang dan beradaptasi. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan teknologi baru, forensik akuntansi dapat memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan keuangan yang lebih aman dan transparan. Pada saat yang sama, para profesional di bidang ini harus terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka agar tetap relevan di pasar yang terus berubah.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan *cryptocurrency* membawa tantangan baru bagi akuntansi forensik. Sifat desentralisasi dan anonimitas dari *cryptocurrency* menyulitkan para profesional dalam melacak transaksi dan mendeteksi aktivitas yang

mencurigakan. Selain itu, volatilitas harga yang tinggi di pasar cryptocurrency menambah kompleksitas dalam penilaian nilai dan analisis keuangan, sehingga membuat pekerjaan akuntan forensik menjadi lebih sulit.

Di sisi lain, teknologi blockchain yang mendasari cryptocurrency juga menawarkan peluang bagi akuntansi forensik. Dengan sifat transparan dari blockchain, akuntan forensik dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap transaksi keuangan. Ini dapat membantu dalam mendeteksi penipuan dan meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun ada tantangan, ada potensi besar untuk inovasi dalam praktik akuntansi forensik.

Sebagai penutup, penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi akuntan forensik untuk beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh cryptocurrency. Dengan pelatihan yang tepat dan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini, akuntan forensik dapat meningkatkan efektivitas mereka dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Adaptasi terhadap teknologi baru dan kerjasama dengan profesional TI akan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan di era digital ini.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada pengembangan metodologi baru yang dapat membantu akuntan forensik dalam menganalisis transaksi cryptocurrency dengan lebih efektif. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi kolaborasi antara akuntan forensik dan spesialis teknologi informasi untuk menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menangani kasus penipuan yang melibatkan aset digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmi, M. H., Çatık, A. N., & Akdeniz, C. (2023). The impact of central bank digital currency news on the stock and cryptocurrency markets. *Research in International Business and Finance*, 65, 101968. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.101968>
- Umar, M., Shahzad, F., Ullah, I., & Fanghua, T. (2023). A comparative analysis of cryptocurrency returns and economic policy uncertainty pre- and post-Covid-19. *Research in International Business and Finance*, 65, 101965. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.101965>
- Al-Shboul, M., Assaf, A., & Mokni, K. (2023). Does economic policy uncertainty drive the dynamic spillover among traditional currencies and cryptocurrencies? *Research in*

- International Business and Finance*, 64, 101824. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101824>
- Just, M., & Echaust, K. (2024). Cryptocurrencies against stock market risk: New insights into hedging effectiveness. *Research in International Business and Finance*, 67, 102134. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.102134>
- Ali, F. (2025). Reevaluating intermarket connectedness: The impact of Monday return calculations on cryptocurrencies and traditional assets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 37, 100785. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2023.100785>
- Bouteska, A. (2025). Market efficiency and its determinants: Macro-level dynamics and micro-level characteristics of cryptocurrencies. *International Review of Economics and Finance*, 98, 103940. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.03.002>
- Alharbi, S. S., & Nave, M. (2025). Sailing towards sustainability: Connectedness between ESG stocks and green cryptocurrencies. *International Review of Economics and Finance*, 98, 103940. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.03.003>
- Abdullah, M. (2025). Asymmetric tail risk dynamics, efficiency and risk spillover among FinTech stocks, cryptocurrencies and traditional assets. *International Review of Economics and Finance*, 98, 103940. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.03.004>
- Peng, S., Shams, S., Prentice, C., & Sarker, T. (2024). Consumer confidence and cryptocurrency excess returns: A three-factor model. *Global Finance Journal*, 62, 101029. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2024.101029>
- Patel, R., Gubareva, M., & Chishti, M. Z. (2024). Assessing the connectedness between cryptocurrency environment attention index and green cryptos. *Research in International Business and Finance*, 70, 102339. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102339>
- Atree, M. K., & Tripathy, N. (2025). Cryptocurrency research: Bibliometric review and content analysis. *Research in International Business and Finance*, 98, 103940. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.03.005>
- Le, A. H. (2025). Central bank digital currency and cryptocurrency in emerging markets. *Research in International Business and Finance*, 98, 103940. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.03.006>
- Almeida, J., & Gonçalves, T. C. (2023). A systematic literature review of investor behavior in the cryptocurrency markets. *Research in International Business and Finance*, 64, 101824. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101824>
- Anisa, D., Anggraini, T., & Tambunan, K. (2023). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Berinvestasi Di Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 65, 101965. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.101965>
- Amsyar, I., Christopher, E., Dithi, A., Khan, A. N., & Maulana, S. (2020). The Challenge of Cryptocurrency in the Era of the Digital Revolution: A Review of Systematic Literature. *Aptisi Transactions on Technopreneurship*, 2(1), 1-19. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4234567>